

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi fisiologis tidak berpengaruh terhadap perilaku wisatawan. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.17 dengan besarnya nilai  $t_{hitung}$  (0,907)  $< t_{tabel}$  (1,997) dengan nilai Sig. 0,368  $>$  0,05, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Hal ini menandakan bahwa tidak semua wisatawan yang berkunjung di museum hanya untuk bersenang-senang melepas lelah, wisatawan kurang menikmati fasilitas pendukung yang ada, dan tidak sekedar untuk bersantai-santai namun memiliki faktor lain diluar dari motivasi fisiologis yang ingin di dapatkan oleh wisatawan selama mengunjungi Museum Benteng Vredeburg. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.13 analisis deskriptif motivasi budaya yang lebih tinggi yaitu sebesar 90% responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju, sedangkan pada tabel 4.12 analisis deskriptif motivasi fisiologis hanya sebesar 68,57% responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju. Sehingga Museum Benteng Vredeburg tidak cocok jika dijadikan sebagai tempat untuk relaksasi, mencari kenyamanan dan bersantai.
2. Motivasi budaya berpengaruh terhadap perilaku wisatawan. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.17 dengan besarnya nilai  $t_{hitung}$   $t_{hitung}$  (5,150)  $>$

$t_{\text{tabel}} (1,997)$  dengan nilai Sig.  $0,000 > 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Pada tabel 4.13 analisis deskriptif motivasi budaya 90% responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap item pernyataan. Hal ini menandakan bahwa adanya ketertarikan wisatawan dengan objek peninggalan dan ketertarikan akan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan fungsi museum yang tercatat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 yaitu sebagai tempat pelestarian dan sumber informasi.

3. Motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku wisatawan. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.17 dengan besarnya nilai  $t_{\text{hitung}} (-1,292) < t_{\text{tabel}} (1,997)$  dengan nilai Sig.  $0,201 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Pada tabel 4.14 hasil analisis deskriptif motivasi sosial dimana responden cenderung menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap item pernyataan yaitu sebesar 52,14% responden, dibandingkan dengan analisis deskriptif motivasi budaya pada tabel 4.13 sebesar 90% responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap item pernyataan. Sehingga Museum Benteng Vredeburg tidak cocok jika hanya dijadikan sebagai tempat untuk berfoto-foto dan tidak cocok sebagai tempat pelarian dari situasi yang membosankan.
4. Motivasi fantasi tidak berpengaruh terhadap perilaku wisatawan. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.17 dengan besarnya nilai  $t_{\text{hitung}} (0,748) < t_{\text{tabel}} (1,997)$  dengan nilai Sig.  $0,457 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$

diterima. Hal ini menandakan bahwa wisatawan yang berkunjung di Museum Benteng Vredeburg tidak sekedar hanya ingin melihat diorama (benda miniatur tiga dimensi untuk menggambarkan suatu pemandangan atau adegan) sebagai fantasi (imajinasi) dalam penyampaian informasi mengenai sejarah perjuangan bangsa Indonesia, melainkan menginginkan informasi yang jelas mengenai koleksi-koleksi yang di pameran. Sesuai dengan salah satu fungsi museum yaitu sebagai sumber informasi yang tercatat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995.

5. Keempat motivasi wisatawan (motivasi fisiologis, motivasi budaya, motivasi sosial, dan motivasi fantasi) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku wisatawan yang berkunjung ke Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.21 dengan besarnya angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,325 atau samadengan 32,5%, sedangkan sisanya ( $100\% - 32,5\% = 67,5\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Dibuktikan juga pada tabel 4.20 dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $(9,294) > F_{tabel} (2,51)$  dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat banyak perilaku wisatawan yang terlihat terhadap koleksi-koleksi yang disajikan oleh Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.

6. Dari hasil analisis penelitian diatas diketahui bahwa variabel motivasi budaya mempunyai pengaruh paling dominan diantara variabel bebas lainnya. Pada analisis deskriptif tabel 4.13 pandangan responden terhadap motivasi budaya di Museum Benteng Vredeburg adalah positif dengan total 126 data atau 90% dari 140 data. Kemudian dibuktikan dari hasil uji t pada tabel 4.17 dengan nilai tertinggi yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 5,150 dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya motivasi budaya di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta maka akan mempengaruhi perilaku wisatawan selama berada di museum serta keterlibatan wisatawan dalam mengkonsumsi koleksi yang dipamerkan oleh museum. Hal ini sesuai dengan fungsi museum yaitu sebagai tempat pelestarian dan sumber informasi.
7. Pada analisis regresi linier berganda pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa  $Y = 10,220 + 0,198 X_1 + 1,121 X_2 - 0,273 X_3 + 0,317 X_4$ , hal tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel motivasi budaya akan semakin tinggi keterlibatan wisatawan dalam mengkonsumsi koleksi-koleksi yang dipamerkan oleh museum. Sesuai dengan misi dari Museum Benteng Vredeburg bahwa ingin terwujudnya pelestarian benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa Indonesia serta terwujudnya layanan edukasi yang menyenangkan di museum.

## **B. Saran**

1. Pengelola dapat memfokuskan wisatawan terhadap koleksi benda peninggalan dan penyampaian informasi sejarah dengan melibatkan pemandu wisata, sehingga dapat mewujudkan museum sebagai tempat pelestarian benda dan nilai sejarah perjuangan bangsa Indonesia serta mewujudkan layanan edukasi yang menyenangkan di museum.
2. Sesuai dengan fungsi museum yang tercatat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995 yaitu sebagai tempat pelestarian dan sumber informasi, pengelola dapat terus berinovasi agar wisatawan yang datang tidak akan mengalami kejenuhan dan koleksi akan selalu terawat, seperti melakukan pengumpulan benda untuk menjadi koleksi baru, selalu melakukan pencatatan koleksi, melakukan sistem penomoran koleksi, perubahan penataan koleksi, selalu melakukan perawatan yang terjadwal atau rutin, melakukan kegiatan perlindungan untuk menjaga koleksi dari gangguan atau kerusakan oleh faktor alam dan perilaku manusia, museum dapat dijadikan sebagai kegiatan pemanfaatan melalui penelitian untuk mengembangkan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Sesuai dengan Buku Pedoman Museum Indonesia dalam Navira dkk (2014:76) bahwa fungsi dari bangunan museum itu sendiri untuk menyimpan, merawat, mengamankan, dan untuk memanfaatkan koleksi. Mengenai hal tersebut merupakan peluang bagi pengelola untuk memusatkan perhatian wisatawan pada koleksi-koleksi yang

dimiliki museum dan memanfaatkan bangunan museum sebaik mungkin untuk memamerkan koleksi-koleksi, serta dapat menyampaikan informasi mengenai sejarah bangunan yang ada di lingkungan museum.

4. Pengelola dapat memperjelas dan lebih kreatif dalam mengemas informasi yang akan disampaikan melalui diorama tersebut. Sehingga membuat wisatawan tertarik, dan pengelola dapat menambahkan nama-nama dari pasukan atau tokoh-tokoh yang ada di dalam diorama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. 2019. *1,3 Juta Wisatawan Kunjungi Yogyakarta Saat Libur Lebaran*. ([http://krjogja.com/web/news/read/101766/1\\_3\\_Juta\\_Wisatawan\\_Kunjungi\\_Yogyakarta\\_Saat\\_Libur\\_Lebaran](http://krjogja.com/web/news/read/101766/1_3_Juta_Wisatawan_Kunjungi_Yogyakarta_Saat_Libur_Lebaran). Diakses 3 Februari 2020).
- Ansori. 2018. *Pariwisata Sebagai Penghasil Utama Devisa*. ([http://koran-sindo.com/page/news/2018-11-10/0/7/Pariwisata\\_Sebagai\\_Penghasil\\_Utama\\_Devisa](http://koran-sindo.com/page/news/2018-11-10/0/7/Pariwisata_Sebagai_Penghasil_Utama_Devisa). Diakses 19 Desember 2019).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arjana, I. G. B. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Buku Panduan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Cetakan Keempat*. 2016.
- Buku Statistik Pariwisata DIY. 2015. (<http://visitingjogja.com/7659/statistik-pariwisata-diy-2015/>. Diakses 19 Desember 2019).
- Buku Statistik Pariwisata DIY. 2018. (<http://visitingjogja.com/19962/statistik-pariwisata-diy-2018/>. Diakses 19 Desember 2019).
- Ben, M. S. 2010. *Paradigma Baru Pariwisata*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Dailyhotels. 2018. *Potensi Pariwisata Indonesia Mendunia, Inilah Penghargaannya*. (<http://dailyhotels.id/2018/10/potensi-pariwisata-indonesia-inilah-penghargaannya/>. Diakses 3 Februari 2020).
- Darmawan, D. dan Fadjarajani, S. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Geografi*: Vol. 4. No. 1. ([https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=darwis+darmawan+2016&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Dqyi8m73DK0UJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=darwis+darmawan+2016&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3Dqyi8m73DK0UJ). Diakses 23 Januari 2020).
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadiwijoyo, S. S. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasan, A. 2009. *Marketing*. Yogyakarta: MedPress.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta : Grasindo.
- Keliobas, dkk. 2019. Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Gumumae Di Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. *Jurnal Hutan-Hutan Pulau Kecil*. Hal 25-39 ([https://www.researchgate.net/publication/336236770\\_PERSEPSI\\_PEN\\_GUNJUNG\\_TERHADAP\\_OBJEK\\_WISATA\\_PANTAI\\_GUMUMAE\\_DI\\_KECAMATAN\\_BULA\\_KABUPATEN\\_SERAM\\_BAGIAN\\_TIMUR](https://www.researchgate.net/publication/336236770_PERSEPSI_PEN_GUNJUNG_TERHADAP_OBJEK_WISATA_PANTAI_GUMUMAE_DI_KECAMATAN_BULA_KABUPATEN_SERAM_BAGIAN_TIMUR)). Diakses 30 Juli 2020).
- Koswara, I. H. 2002. Karakter Wisatawan: Siapa dan Bagaimana Mereka Berwisata. *Jurnal Warta Pariwisata*: Vol. 5. No. 3. Hal 1-9. ([https://scholar.google.com/scholar?safe=strict&client=ms-android-samsung-gj-rev1&sxsrf=ACYBGNsufCRkq31Lnu1gH2Y24YjaMP1ZCA:1580288564925&biw=412&bih=757&um=1&ie=UTF-8&lr&q=related:2X8mTr0ltR72CM:scholar.google.com/#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D2X8mTr0ltR4J](https://scholar.google.com/scholar?safe=strict&client=ms-android-samsung-gj-rev1&sxsrf=ACYBGNsufCRkq31Lnu1gH2Y24YjaMP1ZCA:1580288564925&biw=412&bih=757&um=1&ie=UTF-8&lr&q=related:2X8mTr0ltR72CM:scholar.google.com/#d=gs_qabs&u=%23p%3D2X8mTr0ltR4J)). Diakses 17 Januari 2020).
- Navira, Aulia, dan Affifudin. 2014. Kajian Sistem Manajemen Operasional Museum Tsunami Aceh. *Jurnal Teknik Sipil* : Vol. 3. No. 2. Hal 64-79. ([https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=navira+2014&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DyJDfRMH6yRUJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=navira+2014&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DyJDfRMH6yRUJ)). Diakses 15 Desember 2019).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1995 Tentang Museum.
- Profil Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. 2019. ([https://vredenburg.id/berkas/Profil\\_MBVY.pdf](https://vredenburg.id/berkas/Profil_MBVY.pdf)). Diakses 5 Mei 2020.
- Roostika, R. 2012. Citra Merek Tujuan Wisata Dan Perilaku Wisatawan: Yogyakarta Sebagai Daerah Tujuan Wisata. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*: Vol. 1. No. 1. ([https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=ratna+roostika+2012&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DwsMypFMtVYkJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=ratna+roostika+2012&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DwsMypFMtVYkJ)). Diakses 23 Januari 2020).
- Santosa. 2018. *Statistika Hospitalitas*. Yogyakarta: Deepublish.



- Santoso, S dan Kartika, L. N. 2018. Motivasi Dan Perilaku Wisatawan Generasi Muda Saat Berwisata Di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis*: Vol. 13. No. 1. ([https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=singgih+santoso+2018&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D82iixSi-I90J](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=singgih+santoso+2018&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3D82iixSi-I90J)). Diakses 22 Januari 2020).
- Stenbakken, A. 2015. *Booklet Market Segmentation In Greenland*. Greenland. (<http://tourismstat.gl>). Diakses 5 Februari 2020).
- Sudaryana, M. L. dan Usin. 2013. *Sosiologi Pariwisata*. Bandung: Humaniora.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Yoeti, O. A. 2010. *Dasar – Dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata*. Bandung: Alumni.

# LAMPIRAN 1



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 0940/Q.AMPTA/II/2020  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

10 Februari 2020

Yth. Kepala Museum Benteng Vredeburg  
Jalan Margomulyo No. 6 Ngupasan Gondomanan  
Kota Yogyakarta, DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Museum Benteng Vredeburg selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 01 Maret 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Ferinta Tri Ananda  
No. Induk Mahasiswa : 516100565  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :  
**Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Wisatawan (Studi Kasus di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta).** (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

  
  
Drs. Prihatno, M.M

# LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
MUSEUM BENTENG VREDEBURG YOGYAKARTA**

Jalan Margo Mulyo No.6 Yogyakarta 55121  
Telepon (0274) 586934 - Faks. (0274) 510996  
Email : vredeburg@kemdikbud.go.id - Laman: [www.vredeburg.id](http://www.vredeburg.id)

Nomor : 0288/F7.28/BP/2020  
Hal : Permohonan Penelitian

20 Februari 2020

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata  
AMPTA Yogyakarta  
Jl. Laksda Adisucipto Km.6 Yogyakarta

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan surat No. 0940/Q.AMPTA/II/2020 tanggal 10 Februari 2020, tentang permohonan penelitian, pada prinsipnya kami dapat mengijinkan Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta untuk melaksanakan penelitian pada tanggal 1 - 31 Maret 2020 dengan judul : "Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Wisatawan (Studi Kasus di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta)" atas nama :

Nama Mahasiswa : Ferinta Tri Ananda  
NIM : 516100565  
Semester : VIII

Setelah penelitian selesai diharapkan untuk memberikan 1 (satu) copy hasil penelitian sebagai arsip museum.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih



Kepala,

Suharja

NIP 19650807 199303 1 001

# LAMPIRAN 3

Pedoman Kuesioner Hari/Tanggal:

No. Responden:

## KUESIONER

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Wisatawan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta**

Responden Yth.

Saya Ferinta Tri Ananda mahasiswa pariwisata STP Ampta Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Motivasi Terhadap Perilaku Wisatawan di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta**. Saya mohon kesediaan dan partisipasi responden untuk mengisi kuesioner ini dengan baik dan apa adanya. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

#### Identitas Responden

Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang anda pilih.

1. Nama :
2. Asal (Kota/Kab./Prov.) :
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Usia :  15-20 tahun  21-30 tahun  
 31-40 tahun  41-50 tahun  
 > 51 tahun
5. Pendidikan :  SMP/Sederajat  Diploma  
 SMA/Sederajat  Sarjana  
 Lain-lain...
6. Pekerjaan :  PNS  Wiraswasta  
 Wirausaha  Ibu Rumah Tangga  
 Pelajar/Mahasiswa  Lain-lain...
7. Status :  Menikah  Belum Menikah

## KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk: jawablah pertanyaan serta pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang anda pilih dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (skor 4)  
S : Setuju (skor 3)  
TS : Tidak Setuju (skor 2)  
STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

### 1. Variabel Motivasi Wisatawan (X)

Variabel Motivasi Fisiologis (X <sub>1</sub> )					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengunjungi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta hanya sekedar untuk relaksasi (bersenang-senang melepas lelah).				
2.	Fasilitas pendukung yang ada di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta membuat saya merasakan kenyamanan.				
3.	Saya mengunjungi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta hanya sekedar untuk bersantai.				

Variabel Motivasi Budaya (X <sub>2</sub> )					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengunjungi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta Yogyakarta karena tertarik akan objek peninggalan.				



2.	Saya mengunjungi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta karena tertarik akan sejarah perjuangan bangsa Indonesia.				
----	--	--	--	--	--

Variabel Motivasi Sosial (X <sub>3</sub> )					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengunjungi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta untuk berfoto-foto kemudian di publikasikan di sosial media.				
2.	Saya mengunjungi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sebagai pelarian dari situasi-situasi yang membosankan.				

Variabel Motivasi Fantasi (X <sub>4</sub> )					
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengunjungi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta karena adanya diorama (benda miniatur tiga dimensi untuk menggambarkan suatu pemandangan atau adegan) sebagai fantasi (imajinasi) dalam penyampaian informasi mengenai sejarah perjuangan bangsa Indonesia.				

## 2. Variabel Perilaku Wisatawan (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membutuhkan layanan informasi yang				

	baik di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.				
2.	Saya membutuhkan pemandu yang baik, yang dapat menceritakan segala informasi mengenai sejarah perjuangan bangsa Indonesia di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.				
3.	Saya berkunjung di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memilih fokus terhadap kegiatan di museumnya saja.				
4.	Saya berkunjung di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta memilih untuk melatih pikiran mengenai sejarah perjuangan bangsa Indonesia.				
5.	Saya berkunjung di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta karena senang mengamati benda peninggalan sejarah dan diorama (benda miniatur tiga dimensi untuk menggambarkan suatu pemandangan atau adegan).				
6.	Saya berkunjung di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta karena ingin mempelajari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.				

## TABULASI DATA

NO	X1 (1)	X1 (2)	X1 (3)	JML (X1)	X2 (1)	X2 (2)	JML (X2)	X3 (1)	X3 (2)	JML (X3)	X4	Y (1)	Y (2)	Y (3)	Y (4)	Y (5)	Y (6)	JML (Y)
1	3	3	3	9	3	3	6	3	2	5	3	3	3	2	2	2	2	14
2	2	4	3	9	4	3	7	3	3	6	3	3	3	2	3	3	3	17
3	3	3	2	8	3	3	6	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	16
4	2	4	2	8	3	4	7	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	22
5	2	3	2	7	3	4	7	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	19
6	2	4	2	8	3	3	6	2	1	3	4	4	4	2	4	4	4	22
7	2	3	2	7	3	4	7	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	18
8	3	4	2	9	3	4	7	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	23
9	3	3	3	9	3	3	6	3	2	5	3	3	3	2	3	3	3	17
10	2	3	2	7	3	3	6	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	18
11	3	3	3	9	4	4	8	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	18
12	2	3	2	7	1	1	2	2	2	4	3	1	1	2	1	1	1	7
13	2	3	2	7	3	4	7	3	2	5	3	3	3	3	3	3	4	19
14	3	3	3	9	2	2	4	2	3	5	3	4	4	4	3	2	2	19
15	3	2	2	7	3	2	5	3	2	5	4	4	4	2	3	3	3	19
16	2	4	2	8	4	4	8	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	23
17	2	3	1	6	4	4	8	1	3	4	3	3	3	2	4	4	4	20
18	2	3	2	7	2	2	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	18
19	3	3	2	8	3	3	6	3	2	5	3	3	3	2	3	3	3	17
20	3	3	2	8	3	3	6	3	2	5	3	4	4	2	2	3	3	18
21	3	4	3	10	4	4	8	3	3	6	4	4	4	2	4	4	4	22
22	3	4	3	10	4	4	8	3	3	6	3	4	4	4	4	4	4	24
23	3	4	2	9	3	3	6	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	22
24	3	4	3	10	4	3	7	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	18
25	2	3	3	8	3	3	6	4	3	7	3	3	4	2	3	3	3	18
26	2	3	3	8	3	3	6	4	3	7	3	3	4	2	2	2	2	15
27	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	3	3	3	3	3	3	3	18
28	4	3	4	11	3	4	7	3	3	6	4	3	4	3	4	4	4	22
29	3	4	3	10	2	3	5	3	3	6	2	4	4	3	3	2	3	19
30	2	3	2	7	1	3	4	4	3	7	1	4	4	2	2	4	3	19
31	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	3	3	3	2	3	3	3	17
32	3	3	2	8	3	3	6	3	2	5	3	4	4	3	3	3	3	20
33	2	3	3	8	4	4	8	3	3	6	4	3	3	2	3	3	3	17
34	2	3	2	7	4	4	8	2	1	3	3	2	3	2	3	4	4	18
35	3	3	2	8	4	4	8	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	19
36	2	4	1	7	4	4	8	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	23

37	3	4	3	10	3	3	6	3	2	5	4	2	2	3	3	4	3	17
38	2	3	2	7	4	4	8	4	4	8	3	3	4	2	3	3	4	19
39	2	3	2	7	4	4	8	4	2	6	3	3	4	3	4	4	4	22
40	2	3	2	7	3	3	6	3	2	5	3	3	4	3	3	3	4	20
41	3	3	2	8	3	3	6	3	2	5	3	3	3	3	3	3	4	19
42	4	3	3	10	3	3	6	3	4	7	3	3	3	3	3	3	3	18
43	3	3	3	9	3	4	7	3	3	6	4	3	3	2	3	3	4	18
44	3	3	2	8	4	4	8	1	2	3	4	4	4	2	4	4	4	22
45	3	4	2	9	3	4	7	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	19
46	3	4	2	9	4	4	8	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	21
47	2	3	2	7	4	4	8	3	1	4	3	3	3	2	4	4	3	19
48	3	3	3	9	3	3	6	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	18
49	2	4	2	8	3	4	7	3	1	4	2	4	3	2	3	4	4	20
50	3	3	3	9	3	4	7	3	2	5	4	3	3	2	3	3	3	17
51	4	3	4	11	2	2	4	4	4	8	2	3	2	2	2	2	2	13
52	3	4	2	9	3	3	6	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	17
53	2	3	2	7	3	3	6	1	1	2	2	3	3	1	2	4	3	16
54	3	4	3	10	3	3	6	3	2	5	4	4	3	3	3	3	3	19
55	3	3	3	9	3	3	6	3	2	5	3	4	4	2	3	3	3	19
56	3	3	2	8	3	3	6	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	19
57	1	4	1	6	4	4	8	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	24
58	3	4	3	10	4	4	8	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	20
59	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	4	1	4	4	4	21
60	4	3	3	10	3	3	6	3	4	7	3	3	3	2	4	3	3	18
61	4	4	4	12	4	4	8	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	21
62	3	3	3	9	3	3	6	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	18
63	3	3	4	10	2	2	4	3	1	4	3	4	3	4	1	4	4	20
64	3	3	2	8	3	4	7	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	18
65	3	4	4	11	3	3	6	4	3	7	4	4	4	3	3	3	3	20
66	3	4	3	10	2	3	5	3	3	6	4	3	4	3	3	2	3	18
67	2	3	2	7	4	3	7	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	19
68	4	3	2	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	2	3	2	3	16
69	2	3	2	7	3	4	7	2	3	5	3	4	4	2	3	3	3	19
70	3	3	2	8	3	3	6	4	2	6	2	4	4	2	3	3	3	19

# LAMPIRAN 4

## Uji Kelayakan Karakteristik Responden

### Daerah Asal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BANDUNG	2	2,9	2,9	2,9
	BANTUL	4	5,7	5,7	8,6
	BOGOR	1	1,4	1,4	10,0
	BOYOLALI	1	1,4	1,4	11,4
	CILACAP	1	1,4	1,4	12,9
	DKI JAKARTA	2	2,9	2,9	15,7
	GUNUNGKIDUL	4	5,7	5,7	21,4
	JOMBANG	1	1,4	1,4	22,9
	KEBUMEN	1	1,4	1,4	24,3
	KEDIRI	4	5,7	5,7	30,0
	KLATEN	1	1,4	1,4	31,4
	KULONPROGO	1	1,4	1,4	32,9
	MADIUN	1	1,4	1,4	34,3
	MALANG	1	1,4	1,4	35,7
	MEDAN	1	1,4	1,4	37,1
	MOJOKERTO	1	1,4	1,4	38,6
	PADANG	2	2,9	2,9	41,4
	PALEMBANG	1	1,4	1,4	42,9
	PONOROGO	1	1,4	1,4	44,3
	PURWAKARTA	2	2,9	2,9	47,1
	SLEMAN	10	14,3	14,3	61,4
	SOLO	1	1,4	1,4	62,9
	SUKOHARJO	5	7,1	7,1	70,0
	SUMATERA SELATAN	1	1,4	1,4	71,4
	SURABAYA	2	2,9	2,9	74,3
	TANJUNG PINANG	1	1,4	1,4	75,7
	TULUNGAGUNG	1	1,4	1,4	77,1
	YOGYAKARTA	16	22,9	22,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	20	28,6	28,6	28,6
	PEREMPUAN	50	71,4	71,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>51 TAHUN	1	1,4	1,4	1,4
	15-20 TAHUN	26	37,1	37,1	38,6
	21-30 TAHUN	39	55,7	55,7	94,3
	31-40 TAHUN	4	5,7	5,7	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

**Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIPLOMA	5	7,1	7,1	7,1
	SARJANA	7	10,0	10,0	17,1
	SMA/SEDERAJAT	43	61,4	61,4	78,6
	SMP/SEDERAJAT	15	21,4	21,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

**Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IBU RUMAH TANGGA	1	1,4	1,4	1,4
	LAIN-LAIN	12	17,1	17,1	18,6
	PELAJAR/MAHASISWA	47	67,1	67,1	85,7
	PNS	1	1,4	1,4	87,1
	TNI/POLRI	1	1,4	1,4	88,6
	WIRASWASTA	8	11,4	11,4	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

**Status Pernikahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BELUM MENIKAH	63	90,0	90,0	90,0
	MENIKAH	7	10,0	10,0	100,0
	Total	70	100,0	100,0	



# LAMPIRAN 5

## Uji Validitas

### Correlations

		Item 1 Motivasi Fisiologis	Item 2 Motivasi Fisiologis	Item 3 Motivasi Fisiologis	(X1) Motivasi Fisiologis
Item 1 Motivasi Fisiologis	Pearson Correlation	1	,088	,674**	,821**
	Sig. (2-tailed)		,644	,000	,000
	N	30	30	30	30
Item 2 Motivasi Fisiologis	Pearson Correlation	,088	1	,208	,504**
	Sig. (2-tailed)	,644		,270	,004
	N	30	30	30	30
Item 3 Motivasi Fisiologis	Pearson Correlation	,674**	,208	1	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000	,270		,000
	N	30	30	30	30
(X1) Motivasi Fisiologis	Pearson Correlation	,821**	,504**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Item 1 Motivasi Budaya	Item 2 Motivasi Budaya	(X2) Motivasi Budaya
Item 1 Motivasi Budaya	Pearson Correlation	1	,719**	,934**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	30	30	30
Item 2 Motivasi Budaya	Pearson Correlation	,719**	1	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	30	30	30
(X2) Motivasi Budaya	Pearson Correlation	,934**	,920**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Item 1 Motivasi Sosial	Item 2 Motivasi Sosial	(X3) Motivasi Sosial
Item 1 Motivasi Sosial	Pearson Correlation	1	,559**	,886**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000
	N	30	30	30
Item 2 Motivasi Sosial	Pearson Correlation	,559**	1	,880**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000
	N	30	30	30
(X3) Motivasi Sosial	Pearson Correlation	,886**	,880**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Item Motivasi Fantasi	(X4) Motivasi Fantasi
Item Motivasi Fantasi	Pearson Correlation	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
(X4) Motivasi Fantasi	Pearson Correlation	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		Item 1 Pola Perilaku Wisatawan	Item 2 Pola Perilaku Wisatawan	Item 3 Pola Perilaku Wisatawan	Item 4 Pola Perilaku Wisatawan	Item 5 Pola Perilaku Wisatawan	Item 6 Pola Perilaku Wisatawan	(Y) Pola Perilaku Wisatawan
Item 1 Pola Perilaku Wisatawan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  30	,853** ,000 30	,191 ,311 30	,541** ,002 30	,275 ,141 30	,476** ,008 30	,780** ,000 30
Item 2 Pola Perilaku Wisatawan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,853** ,000 30	1  30	,180 ,340 30	,609** ,000 30	,378* ,039 30	,677** ,000 30	,861** ,000 30
Item 3 Pola Perilaku Wisatawan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,191 ,311 30	,180 ,340 30	1  30	,328 ,077 30	-,204 ,279 30	,134 ,480 30	,379* ,039 30
Item 4 Pola Perilaku Wisatawan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,541** ,002 30	,609** ,000 30	,328 ,077 30	1  30	,504** ,004 30	,773** ,000 30	,862** ,000 30
Item 5 Pola Perilaku Wisatawan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,275 ,141 30	,378* ,039 30	-,204 ,279 30	,504** ,004 30	1  30	,647** ,000 30	,593** ,001 30
Item 6 Pola Perilaku Wisatawan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,476** ,008 30	,677** ,000 30	,134 ,480 30	,773** ,000 30	,647** ,000 30	1  30	,852** ,000 30
(Y) Pola Perilaku Wisatawan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,780** ,000 30	,861** ,000 30	,379* ,039 30	,862** ,000 30	,593** ,001 30	,852** ,000 30	1  30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	N of Items
,617	3

### Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	2

### Reliability Statistics X4

Cronbach's Alpha	N of Items
,717	2

### Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	6

# LAMPIRAN 6

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,09037057
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,041
	Negative	-,059
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,220	2,294		4,456	,000		
	(X1) Motivasi Fisiologis	,198	,218	,103	,907	,368	,763	1,311
	(X2) Motivasi Budaya	1,121	,218	,539	5,150	,000	,895	1,118
	(X3) Motivasi Sosial	-,273	,211	-,143	-1,292	,201	,798	1,253
	(X4) Motivasi Fantasi	,317	,424	,081	,748	,457	,842	1,187

a. Dependent Variable: (Y) Pola Perilaku Wisatawan

# LAMPIRAN 7



## Uji Analisis Deskriptif

### Motivasi Fantasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	36	17,4	17,4	17,4
	Setuju	108	51,43	51,43	68,57
	Tidak Setuju	62	29,52	29,52	98,09
	Sangat Tidak Setuju	4	1,91	1,91	100,0
	Total	210	100,0	100,0	

### Motivasi Budaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	51	36,43	36,43	36,43
	Setuju	75	53,57	53,57	90,0
	Tidak Setuju	11	7,86	7,86	97,86
	Sangat Tidak Setuju	3	2,14	2,14	100,0
	Total	140	100,0	100,0	

### Motivasi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	16	11,43	11,43	11,43
	Setuju	51	36,43	36,43	47,86
	Tidak Setuju	58	41,43	41,43	89,29
	Sangat Tidak Setuju	15	10,71	10,71	100,0
	Total	140	100,0	100,0	

**Motivasi Fantasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	22	31,43	31,43	31,43
	Setuju	40	57,14	57,14	88,57
	Tidak Setuju	7	10,0	10,0	98,57
	Sangat Tidak Setuju	1	1,43	1,43	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

**Perilaku Wisatawan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	134	31,9	31,9	31,9
	Setuju	218	51,9	51,9	83,8
	Tidak Setuju	60	14,29	14,29	98,09
	Sangat Tidak Setuju	8	1,91	1,91	100,0
	Total	420	100,0	100,0	

# LAMPIRAN 8

## Uji t atau Uji Parsial dan Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,220	2,294		4,456	,000
	(X1) Motivasi Fisiologis	,198	,218	,103	,907	,368
	(X2) Motivasi Budaya	1,121	,218	,539	5,150	,000
	(X3) Motivasi Sosial	-,273	,211	-,143	-1,292	,201
	(X4) Motivasi Fantasi	,317	,424	,081	,748	,457

a. Dependent Variable: (Y) Pola Perilaku Wisatawan

# LAMPIRAN 9

## Uji F atau Uji Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172,437	4	43,109	9,294	,000 <sup>b</sup>
	Residual	301,506	65	4,639		
	Total	473,943	69			

a. Dependent Variable: (Y) Pola Perilaku Wisatawan

b. Predictors: (Constant), (X4) Motivasi Fantasi, (X3) Motivasi Sosial, (X2) Motivasi Budaya, (X1) Motivasi Fisiologis

# LAMPIRAN 10

## Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 <sup>a</sup>	,364	,325	2,154

a. Predictors: (Constant), (X4) Motivasi Fantasi, (X3) Motivasi Sosial, (X2) Motivasi Budaya, (X1) Motivasi Fisiologis



# LAMPIRAN 11

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: FERINTIA TRI AUANDA  
 NO. MAHASISWA : 516100565  
 JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I: ALI HASAN, SE, MM  
 NAMA PEMBIMBING II: HARY HERMANAWAN, SPAR, M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	29/20	- Perbaikan Rekalensi Jurnal	
		- Pembahasan sumber, ped tabel dan tabel	
		- ke buruh tabel	
		- keragaman di best	
		- keragaman polidrom	
		- persentuman dalam	
		- Analisis tabung	
		- menggunakan pengor bagan	
2	30/20	99% observasi di Cendramas	

  

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	21-2009	Revisi Judul dan bentuk Bab I	HS
2	1/2-2009	Penulisan Bab II Teori perilaku harap ditambah di sisi indikatornya	HS
3	1/2-2010	Penulisan metodologi Bab III	HS
4	1/2-2010	Memilih Salah satu teori uji Multi kolinieritas (Bab III)	HS
5	1/2-2010	ACC	HS
6	1/4-2010	ditambah dengan Analisis deskriptif	HS





# LAMPIRAN 12

FOTO DOKUMENTASI

